SISTEM INFORMASI *TRACER STUDY* BERBASIS WEB BAGI MAHASISWA ASING UNIVERSITAS YOUNGSAN

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Strata Satu) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Oleh :

Asmin Tana

14012023

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2016

ABSTRACT

Tracer study is the study to trace graduates of higher education institutions. Almost all universities have attempted to perform a search of their graduates . Tracer study will provide useful information for the purpose of evaluating the results of university and subsequently used to perfect and ensure the quality of the concerned university. It also provides important information regarding the relationship between higher education and the professional world, evaluation of the relevance of higher education, information for stakeholders, and the completion of requirements for higher education accreditation. This information is used for further development in ensuring the quality of university education system.

The method which is used is structured method and methods of information system development using the waterfall method, with tool flowmap form of system development, context diagram, DFD, and design tools databases used ERD

. Regarding the advancement of web based technology and internet media that has gone significant, one innovation for tracer study is a website facility which can be accessed by alumni, assumed that all alumni have internet access. This tracer study information system is built on the basis of web technology. This system is aimed to increase data collectivity and gives out information in form of report with default format prepared.

Keyword: Tracer study, website, alumni,

I. Pendahuluan.

Latar Belakang

Universitas menjadi lembaga pendidikan tinggi yang berperan sebagai wadah pendidik, pengembangan dan peningakatan sumber daya manusia sehingga lahir peserta didik dalam hal ini alumni-alumni yang memiliki perilaku, nilai dan norma sehingga mewujudkan totalitas manusia yang utuh dan mandiri dalam dunia kerja. Oleh karena itu baik universitas dalam negeri maupun universitas luar negeri memiliki alumni yang berperan sebagai tolak ukur dan indikator kinerja dan kualitas sebuah universitas yang meluluskanya. Hal ini juga selaras dengan semakin banyak perusahaan yang melihat almamater sebagai sala satu syarat rekrutmen karena dianggap memiliki kualitas yang baik sebagai hasil didik dari universitas tersebut. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa almamater ikut berpenagruh dalam masa pencarian kerja. Oleh karena itu Universitas senantiasa mengusahkan agar memiliki reputasi yang baik sebagai kampus yang berkualitas.

Menurut Rhiza S. Sadjad (2002) "Relevansi merupakan komponen yang terpenting karena merupakan faktor yang menentukan eksistensi dari lembaga pendidikan yang bersangkutan". Suatu lembaga pendidikan tinggi dikatakan relevan keberadaannya jika seluruhnya atau setidaknya sebagian besar lulusannya dapat dengan cepat diserap oleh lapangan kerja yang sesuai dengan bidang dan peringkat stratanya, baik di tingkat lokal, nasional mau pun internasional. Relevansi pendidikan dapat dikaitkan dengan tingkat kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan alumni

relevansi/kesesuaian tersebut dapat ditunjukkan dengan profil pekerjaan, jabatan/beban kerja, tingkat penghasilan/gaji dan mata kuliah yang bermanfaat/ mendukung pekerjaan para alumni dalam dunia kerja. Kompetisi pencari kerja dari lulusan perguruan tinggi yang semakin ketat menuntut perhatian penyelenggara pendidikan tinggi untuk selalu melakukan penyesuaian kurikulum. Oleh karena itu penting sebuah lembaga pendidikan melakukan penlusuran terhadap informasi para alumni berkaitan dengan transisi dari kuliah ke dunia kerja dalam studi yang dikenal sebagai *tracer study.*

Harald Schomburg (2003: 11) mendefiniskan Tracer Study merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Informasi yang diberikan oleh lulusan yang berhasil di profesinya diperlukan misalnya informasi tentang pengetahuan dan penampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan terhadap ketrampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, posisi profesi). Menurut Schomburg (2003) tujuan utama dari kegiatan Tracer Study adalah untuk mengetahui/mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja. Bahkan dalam program hibah kompetisi maupun akreditasi selalu mempersyaratkan adanya data hasil tracer study tersebut melalui parameter masa tunggu lulusan, presentase lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

Universitas Youngsan (*Youngsan University*) meruapakan salah satu universitas yang berloksi di Busan, Korea Selatan yang telah membuka kerjasama dengan berbagai universitas asing dari berbagai negara sekaligus mendatangan mahasiswa asing dalam berbagai bentuk program pendidikan. Universitas Youngsan sendiri telah banyak

melulusan mahasiswa asing dari berbagai fakultas di kampus Youngsan akan tetapi tidak menyimpan database atau catatan berkaitan dengan keberadaan mereka setelah lulus. Hal ini menjadi sebuah kesulitan bagi Universitas Youngsan untuk mengetahui keberadaan lulusannya, apa yang mereka lakukan, dan apa tantangan yang mereka hadapi dalam rangka untuk membuat kurikulum pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan kehilangan informasi berharga yang berasal dari umpan balik lulusan yang dapat dipergunakan untuk perbaikan kurikulum serta program secara berkala dalam memberikan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan dalam dunia nyata sesuai dengan perubahan teknologi, sosial, dan kelembagaan yang cepat untuk dapat memenuhi kebutuhan pengguna lulusan. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah mahasiswa asing di Universitas Youngsan sejak tahun 2014 cukup signifikan. Pada tahun 2014 mahasiswa asing memiliki jumlah 250 orang, tahun 2015 sebanyak 230 orang dan tahun pada 2016 sebanyak 372 orang. Hal ini menunjukkan tingkat kebutuhan untuk pembuatan sebuah sistem tracers study ini memang perlu.

Pada umumnya penelusuran terhadap alumni masih dilakukan melalui pengisian kuisioner yang penyebaranya masih secara konvensioanl dan tentunya ini akan memakan banyak baiya dan waktu sehingga bersifat tidak effisien. Kesulitan lain adalah sulitnya mnejangkau alumni yang sudah berada dinegara masing-masing. Melihat permsalahan tersebut penulis beranggapan perlunya membangun sebuah sistem *Tracer Study* untuk menelusuri keberadaan para alumni. Melihat perkembangan teknologi berbasis web dan media internet yang semakin menjamur, maka kegitan traces study ini dapat dibangun sebuah sarana berupa website yang dapat diakses oleh sebagain besar alumni mahasiswa asing.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat didentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kesulitan untuk melakukan penelusuran alumni untuk lulusan mahasiswa asing Universitas Youngsan.
2. Pihak kampus kesulitan memperoleh data-data alumni mahasiswa asing serta sulitnya memperoleh *feedback* dari para lulusan mahasiswa asing.
3. Para alumni tidak memiliki media untuk meng-*update* data diri mereka serta tidak adanya forum diskusi sesama alumni.

Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan diantaranya:

1. Bagaimana membangun aplikasi *tracer study* berbasis *web online* untuk para alumni mahasiswa asing Universitas Youngsan ?
2. Bagaimana membangun media *online* bagi alumni mahasiswa asing Universitas Youngsan untuk meng-*update* data-data terbaru mereka.
3. Bagaimana membangun media forum diskusi bagi para alumni mahasiswa asing.

Maksud dan Tujuan Penelitian.

Maksud Penelitian

Maksud dan tujuan dari Tugas Akhir ini adalah membangun Aplikasi *Tracer Study Online* Universitas Youngsan berbasis web.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini adalah:

1. Membangun sistem informasi *tracer study* atau penelusuran alumni Universitas Youngsan yang berupa aplikasi *online* berbasis *web* yang ditujukan untuk para alumni Universitas Youngsan.
2. Membangun sebuah sistem untuk memudahkan pihak kampus memperoleh data-data alumni untuk memperoleh *feedback* dari para alumnus.
3. Membangun sebuah sistem yang mempermudah alumni unutk melihat informasi diri para alumni sekaligus sebagai media forum diskusi bagi para alumni.

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi pihak organisasi universitas dapat menelusuri jumlah alumni yang sudah bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan alumni sehingga daapt mengevaluasi relevansi kurikulum yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas layanan program studi baik fasilitas, pola pengajaran dan pembelajaran, proses, serta pelayanan,

2. Bagi alumni dapat memberikan masukan pada program studi mengenai kurikulum dan proses pendidikan pada program studi.

3. Bagi steakholder dapat memberikan masukan pada program studi dalam peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan mahasiswa lewat perbaikan kurikulum pengajaran yang lebih relevan denagn dunia kerja sehingga lebih siap untuk memasuki dunia kerja.

Batasan Masalah

Batasan masalah pada penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:.

1. Aplikasi yang dibangun hanya dikhususkan bagi alumni mahasiswa asing Universitas Youngsan jurusan bisnis korea untuk mengisi *tracer study* dan meng-*update* data-data terbaru.
2. Perancangan sistem ini menghasilkan laporan dari hasil *tracer study* alumni sesuai dengan format yang ditentukan berupa tabel excel dan grafik.

II. Kajian Pustaka

Pengertian Aplikasi

Beberapa sumber menjelaskan mengenai pengertian aplikasi. Pengertian program aplikasi berdasarkan kamus lengkap Dunia Komputer (2002:12), "*Aplication Program* merupakan suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan atau menyelesaikan masalah-masalah khusus". Sedangkan Menurut Kamus Kamus Besar Bahasa Indonesia

(1998 : 52) adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atauketentuan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna.

Program Aplikasi adalah software atau perangkat lunak komputer yang dibuat untuk melakukan tugas tertentu. Jika sistem operasi komputer (misalnya Windows) berfungsi untuk melakukan operasi dasar, program aplikasi tertentu bisa kita tambahkan (install) untuk melengkapi kemampuan sistem operasi komputer untuk melakukan tugas-tugas yang lebih spesifik. .

Aplikasi dapat diartikan juga sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu. Aplikasi *software* yang dirancang untuk penggunaan praktisi khusus, klasifikasi luas ini dapat dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Aplikasi *software* spesialis, program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk menjalankan tugas tertentu.
2. Aplikasi paket, suatu program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang unutk jenis masalah tertentu. [1]

Pengertian *Tracer Study*

Istilah lain yang juga sering digunakan adalah *"Graduate Surveys", "Alumni Researches", dan "Follow-up Study"*. *Tracer study* dapat menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi bersangkutan. [2]

Menurut Schomburg (2003) tujuan utama dari kegiatan Tracer Study adalah untuk mengetahui/mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus Tracer Study adalah : (1) Mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan; (2) Mengetahui relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional di dalam kompetensi jurusan; (3) Untuk mengevaluasi hubungan dari kurikulum dan studi di jurusan sebagai pengembangan keilmuan; (4) Sebagai kontribusi dalam proses akreditasi jurusan.[2]

Website

Dalam mengakses informasi dari dunia internet, pengguna akan menuju kesebuah alamat *link* internet yang disebut nama *domain* (*Domain name*/URL-*Uniform Resource Locator*) dan akan menemukan informasi berbentuk teks, gambar, animasi, ataupun suara dalam sebuah media yang disebut dengan *website* atau situs. situs *web* ini dibuka melalui sebuah program penjelajahan (*browser)* yang berada pada sebuah komputer. Program penjelajahan yang dapat digunakan dalam komputer agar dapat melakukan *browser* pada situs *web* diantaranya ada Internet Eksplorer (IE), Firefox, Mozila, Netscape, Safari dan Opera.

Pengertian website menurut Zakaria, *A Website is a collection of web pages. A web pages is a document, typically written in HTML, that is almost always accessible via HTTP, a protocol that transfer information from the Situs Web's server to display in the user's web browser.*[3] Pengertian tersebut menjelaskan bahwa situs web terdiri dari halaman *web* yaitu sebuah dokumen yang ditulis dalam *Hyper Text Markup Language* (HTML) yang dapat diakses melalui *Protocol Hyper Text Transfer Protocol* (HTTP) yang merupakan protokol untuk menyampaikan informasi dari sebuah pusat situs *web* untuk ditampilkan dihadapan pengguna program pembaca informasi yang ada pada situs *web*.

Pendapat lain diutarakan oleh Saputro, website adalah Sebagai kumpulan halaman–halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara dan atau gabungan dari semuanya baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing–masing dihubungkan dengan jaringan–jaringan halaman (*Hyperlink*)".

Dari pengertian di atas dapat dilihat bahwa informasi dalam *web* bersifat *multimedia* dan informasi yang didistribusikan melalui *hyperlinks*, dimana pengguna dapat mengakses informasi dengan cara *surfing* yaitu memperoleh informasi dengan meloncat dari satu halaman ke halaman lain tanpa batas ruang dan waktu. Situs Web memiliki sifat statis dan dinamis. Bersifat statis apabila isi informasi situs web tetap atau dikatakan juga jarang berubah dan isi informasinya searah hanya dari pemilik situs web. Sedangkan situs web dikatakan bersifat dinamis apabila isi informasinya selalu berubah–ubah dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna situs web. Situs Web dinamis dapat di *up date* oleh pengguna ataupun pemilik situs web. Contoh situs web statis adalah seperti *profile* perusahaan, instansi atau organisasi baik swasta maupun pemerintah. Sedangkan contoh situs *web* dinamis adalah seperti *friendster*, *facebook*, *twitter*, dan lain sebagainya.

Untuk menyediakan sebuah situs *web*, maka kita harus menyediakan unsur–unsur penunjangnya. Unsur–unsur dalam penyedia situs *web* atau situs antara lain:

a. Nama domain (*Domain name / URL – Uniform Resource Locator)*
b. Rumah tempat *Website* (*Web hosting*)
c. Bahasa Program (*Scripts Program*)
d. Desain *Website*
e. Program transfer data ke pusat data
f. Publikasi website.

III. Objek dan Metode Penelitian

Objek Penelitian

Penulis melaksanakan penilitian "Sistem Informasi Tracer Study Berbasis Web Bagi Mahasiswa Asing Universitas Youngsan" adalah pada Departemen Bisnis Korea Universitas Youngsan yang beralamat di di Busan Gwangyeoksi, Haeundae-gu, Bansong Sunhwan-ro 142.

Metode Penelitian.

Metode Penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrument, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumenya adalah orang. Penelitian kualitatif menggunakan data yang pasti atau sebenarnya terjadi. Pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan saat penelitian.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data.

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara

sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, doumentasi dan sebagainya. Jenis sumber data adalah mengenai dari mana data diperoleh. Apakah data diperoleh dari sumber langsung (data primer) atau data diperoleh dari sumber tidak langsung (data sekunder).

Metode pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode Pendekatan sistem merupakan pendekatan dengan cara bagaimana menggunakan alat-alat dan peraturan-peraturan yang melengkapi satu atau lebih tahapan-tahapan pengembangan sistem informasi. Metode pendekatan sistem yang penulisan gunakan dalam menganalisis dan desain adalah pendekatan secara terstruktur.

Metode pengembangan system yang penulis gunakan adalah dengan metode pengembangan system prototype. Metode ini memberikan ide bagi analis sistem atau pemrogram untuk menyajikan gambaran yang lengkap. Dengan demikian pada metode ini pemesan system akan dapat melihat pemodelan dari system itu baik dari sisi tampilan maupun teknik procedural yang akan dibangun.

Alat Bantu Analisis dan Perancangan

a. Flow Map

Flowmap adalah penggambaran secara grafik dari langkah – langkah dan urutan prosedur dari suatu program. Flowmap berguna untuk membantu analis dan programer untuk memecahkan masalah kedalam segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif pengoperasian. Biasanya flowmap mempermudah penyelesaian suatu masalah khususnya masalah yang perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut.

Flow map merupakan alat bantu konvensional, disebut juga *Mapping Flow* atau *Process Function,* Diagram aliran dokumen atau Diagram Sistem Prosedur Kerja atau *Paperwork Flowchart*. *Flow map* menunjukkan arus dari dokumen, aliran data fisis entitas-entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem informasi. Penggambaran biasanya diawali dengan mengamati dokumen apa yang menjadi media data atau informasi. Selanjutnya ditelusuri bagaimana dokumen tersebut terbentuk, ke bagian atau entitas dimana dokumen tersebut mengalir, perubahan apa yang terjadi terhadap dokumen tersebut, dan seterusnya.

b. Diagram Konteks

Diagram konteks (*Context diagram*) merupakan tingkatan tertinggi dalam diagram aliran data dan hanya memuat satu proses yang menunjukkan sistem secara keseluruhan. Dalam diagram konteks digambarkan semua entitas eksternal berikut aliran-aliran datanya menuju dan dari sistem. Dalam diagram ini tidak memuat penyimpanan data dan ditampilkan dalam bentuk yang paling sederhana.

Diagram konteks menggarisbawahi sejumlah karakteristik penting dari suatu sistem yaitu:

1) Kolompok pemakai, organisasi, atau sistem lain dimana sistem kita melakukan komunikasi disebut juga sebagai Terminator.

2) Aliran data dapat berupa data yang diterima sistem dari lingkungan luar, kemudian diproses dengan cara tertentu. Atau data yang dihasilkan oleh sistem untuk diberikan kepada lingkungan luar.
3) Penyimpanan data yang digunakan secara bersama antara sistem dengan terminator.
4) Batasan antara sistem dan lingkungan.

c. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas. DFD bisa juga dikatakan sebagai suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

IV. Hasil Penilitian

Analisis Dan Perancangan Sistem

Analisis Sistem Yang sedang Berjalan

Tabel ini merupakan table evaluasi sistem yang sedang berjalan.

Tabel **: Tabel 4.1**

Perancangan Sistem Yang Diusulkan

1. Diagram Konteks

Diagram Konteks merupakan diagram untuk memodelkan sistem secara garis besarnya saja. Tujuannya adalah untuk memperlihatkan proses yang berinteraksi dengan lingkungannya. Berikut merupakan diagram konteks sistem yang diusulkan.
Gambar : **Gambar 4.1**

2. Data Flow Diagram

Berikut merupakan Data Flow Diagram (DFD) dari sistem informasi tracer study yang diusulkan.
Gambar : **Gambar 4.2`**

3. DFD Level 2 Proses 1.0 Register

Berikut ini merupakan DFD Level 2 Proses 1.0 Register

Gambar : **Gambar 4.3**

4. DFD Level 2 Proses 2.0 Login

Berikut ini merupakan DFD Level 2 Proses 2.0 Login.

Gambar : **Gambar 4.4**

5. DFD Level 2 Proses 3.0 riwayat pekerjaan

Berikut ini merupakan DFD Level 2 Proses 3.0 riwayat pekerjaan.

Gambar : **Gambar 4.5**

6. DFD Level 2 Proses 4.0 Forum

Berikut ini merupakan DFD Level 2 Proses 4.0 Forum

Gambar : **Gambar 4.6**

7. DFD Level 2 Proses 5.0 kuisioner

Berikut ini merupakan DFD Level 2 Proses 4.0 Forum

Gambar : **Gambar 4.7**

Implementasi dan Pengujiam Sistem

Implementasi

Implementasi sistem merupakan tahapan proses penciptaan sistem dari perancangan sistem. Implementasi sistem dapat dikategorikan kedalam dua bagian, yaitu implementasi dari perancangan sistem kepada tahap pengkodean (bahasa pemrograman) atau pembuatan *software* dan implementasi penerapan *software* yang telah dibangun kepada instansi / lembaga yang akan menggunakan *software* tersebut. Pada tahap implementasi ini ada beberapa jenis pengimplentasian yang dilakukan yakni implementasi perangkat lunak, implementasi perangkat keras, implementasi basis data, implementasi antar muka dan implementasi instalasi program.

Batasan Implementasi

Berikut merupakan batasan yang penulis buat agar sistem yang nanti diterapkan sesuai dengan tujuan awal dibuatnya sistem :

1. Sistem ini hanya untuk Youngsan University.
2. Sistem ini berbasis website.
3. Sistem ini mengelola data alumni dan quisioner.

Pengujian Sistem

Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian *Black Box.*Pengujian *Black Box* berfokus pasa persyaratan atau kebutuhan fungsional perangkat lunak yang dibuat.

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus uji *sample* di atas dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan bahwa perangkat lunak Sistem informasi tracer ini memberikan fungsi sesuai dengan kebutuhan. Dan semua *sintaks* bekerja dengan baik.

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil penelitian hingga pembuatan website *tracer study* ini , penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil kegiatan penelitian ini adalah dibuatnya sebuah sistem *tracer study* berbasis website online untuk lulusan mahasiswa asing jurusan bisnis korea Universitas Youngsan.
2. Dibuatnya media online berupa website online untuk meng-*update* data diri para lulusan jurusan bisnis korea seperti data pribadi, data tempat bekerja dll.
3. Adanya media untuk memperoleh feedback berupa pendapat alumni tetang relevansi kurikulum yang pernah dipelajari di universitas dengan dunia kerja dan pendapat tentang faslitas kampus melalui pengisian quisioner online.
4. Adanya media forum di website untuk para ulmuni sebagai media komunikasi antar alumni.
5. Sistem Informasi *tracer study* menampilkan laporan sehingga mempermudah dalam memperoleh informasi tentang alumni. Informasi yang disajikan berupa tabel dan grafik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, penulis memberikan saran-saran yang mungkin berguna , antara lain:

1. Tampilan sistem *tracer study* masih sederhana untuk itu dalam pengembangan diharapkan untuk ditambahkan icon shortcut yang lebih menarik.
2. Kuesioner yang terdapat dalam sistem lebih di kembangkan dan dilengkapi sehingga informasi tentang alumni lebih signifikan dan sesuai dengan yang diharapkan.

VI. Daftar Pustaka

[1] Kristi Noviala Sianipar," Aplikasi Tracer Study Online Universitas Widyatama", S.Kom. Program Studi Sistem Informasi, Universitas Widyatama, Bandung, 2014. Available : http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/2221/search

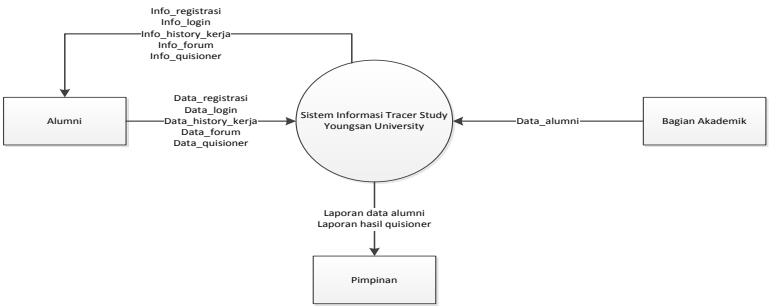
[2] Mukminan, suparmini dan Muh. Nursa'ban, (05/09/2016), Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi UNY Tahun 2005-2009 [online], 2011, Available : http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-mukminan/ba-3-informasi-kajian-relvns-llls-jp-geo.pdf

[3] Zakaria, Ahmed. 2007. Kode Sumber (Source Code) Website Sebagai Alat Bukti Dalam Tindak Pidana Terorisme Di Indonesia, Jakarta : UI.

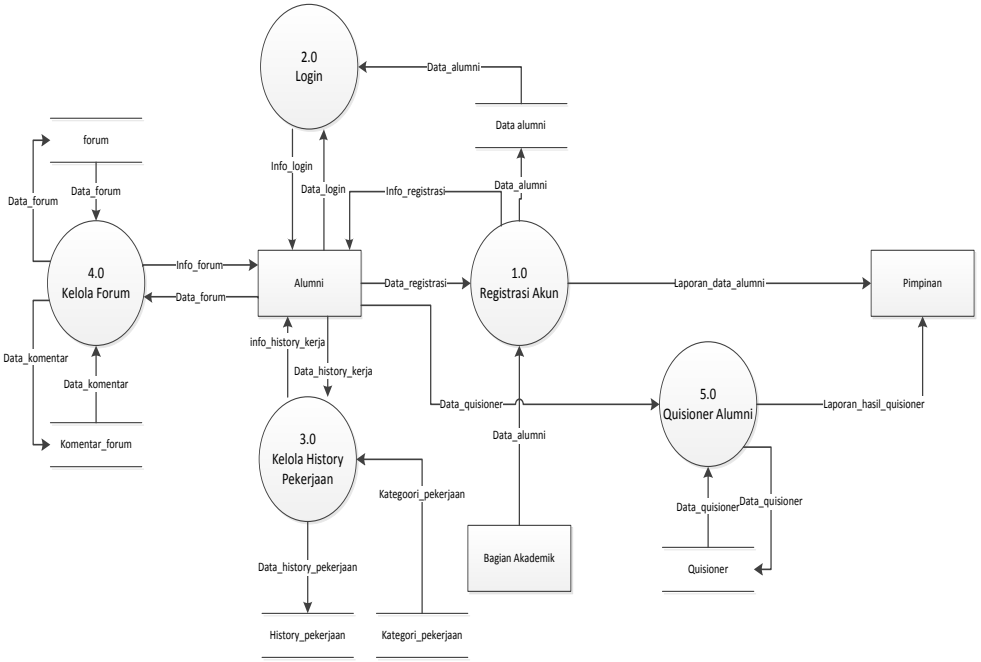
Tabel 4.1

No	Masalah	Solusi
1.	Sistem *tracer study* masih bersifat konvensional yakni pengiriman lewat email atau wawancara melalui telepon.	Membuat sistem informasi *tracer study* berbasis website.
2.	Kesulitan mengumpulkan data alumni.	Membuat sistem informasi *tracer study* berbasis website.
3.	Susah unutk mengumpulkan *feedback* dari alumni berupa informasi tentang relevansi dunia kerja dan pendidikan yang telah peroleh.	Membuat kuesioner di website tracer study nanatinya akan diisi oleh parah alumni.

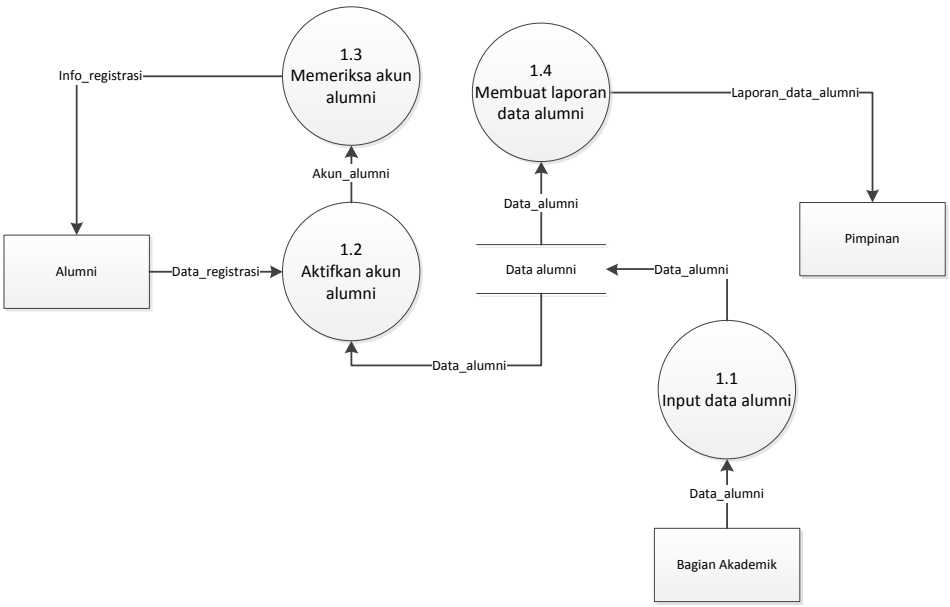
Gambar 4. 1 Diagram Konteks



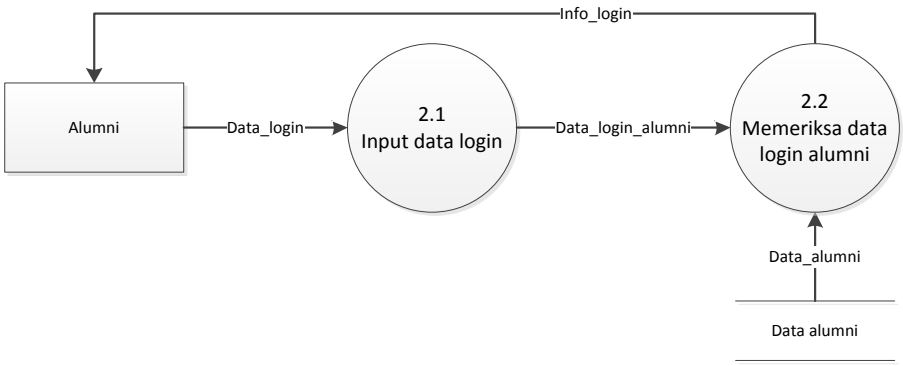
Gambar 4.1 DFD Level 1



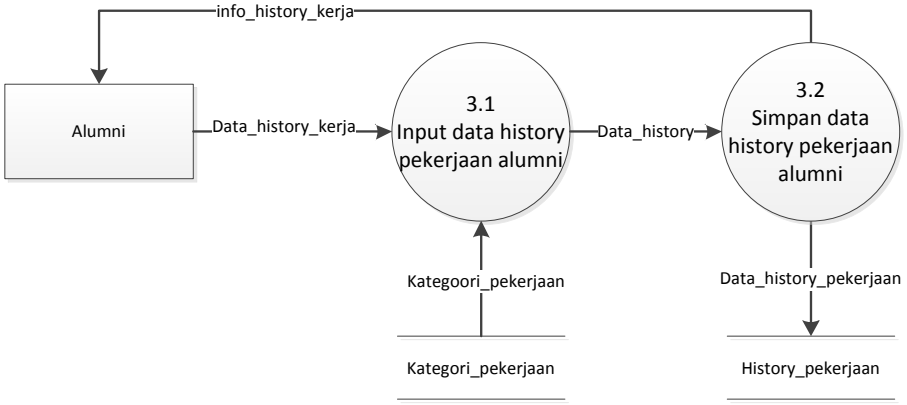
Gambar DFD 4.2 Level 2 Proses 1.0 Register



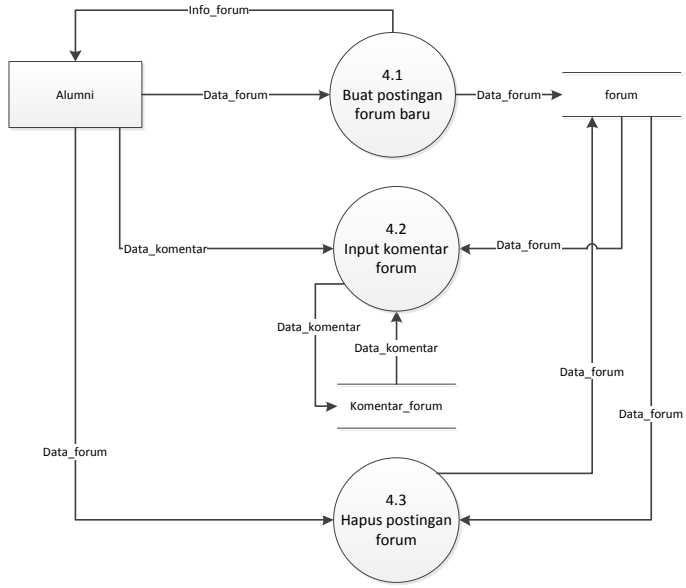
Gambar DFD 4.3 Level 2 Proses 2.0 Login



Gambar DFD 4.4 Level 2 Proses 3.0 riwayat pekerjaan



Gambar DFD 4.5 Level 2 Proses 4.0 Forum



Gambar DFD 4.6 Level 2 Proses 5.0 kuisioner

